

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis menggunakan metode *Gyssens*, ditemukan beberapa kategori sebagai berikut: IVa (terdapat antibiotik lain yang lebih efektif) sebesar 5,9%, IIIa (penggunaan antibiotik yang terlalu lama) sebesar 1,5%, IIIb (penggunaan antibiotik yang terlalu singkat) sebesar 10,3%, IIa (penggunaan antibiotik dengan dosis yang tidak tepat) sebesar 5,9%, IIb (penggunaan antibiotik dengan interval pemberian yang tidak tepat) sebesar 7,4%, IIc (penggunaan antibiotik dengan cara/rute pemberian yang tidak tepat) sebesar 5,9%, dan 0 (rasional) sebesar 63,2%. Tidak ditemukan kategori VI (data rekam medis tidak lengkap dan tidak dapat dievaluasi), V (tidak ada indikasi penggunaan antibiotik), IVb (terdapat antibiotik lain yang kurang toksik/lebih aman), IVc (terdapat antibiotik lain yang lebih terjangkau secara biaya), IVd (terdapat antibiotik lain yang memiliki spektrum yang lebih sempit), dan I (penggunaan antibiotik yang tidak tepat waktu) dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Penelitian prospektif berkala di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi perlu dilakukan untuk memperoleh evaluasi penggunaan antibiotik pada pasien sepsis yang lebih komprehensif. Selain itu, pemeriksaan kultur dan uji sensitivitas antibiotik juga disarankan untuk membantu dalam pemilihan antibiotik yang tepat, dengan memperhatikan kondisi klinis pasien.